

ABSTRACT

James Tyrone, Edmund's father, is a famous actor, who early in his career had been considered as a potentially great Shakespearean actor. But, the play that brought him such great financial success ruined him. He married Mary Tyrone, an Irish-Catholic woman, who was very devoted to the Blessed Virgin, and never felt at home in the theater. After bearing Edmund, her youngest son, she was really sick, and the doctor prescribed dope to kill the pain. She became a dope addict, and had to be sent to a sanatorium. Jamie, the elder son, is an alcoholic, living in bar hotels, and sleeping with some fat whore. Edmund grew up admiring his brother and being introduced into a life of dissipation. He likes reading and writing, and is naturally obsessed with death and madness.

Edmund Tyrone, the central character of Eugene O'Neill's *Long Day's Journey Into Night*, undergoes the inner conflict due to the addiction of his mother, the domination of his father, and the alcoholism of his brother, which more or less has affected his personality. But, the lack of understanding, the inability and unwillingness to communicate among the Tyrone family, only makes him suffer psychological wounds. Being together with the family in a day in his life, Edmund learns about the world, about life, about others and himself. He finally accepts the truth of his mother's return to dope addiction.

Edmund Tyrone, a sensitive and perceptive youth, struggling over his problems through understanding and insight he has gained, finally recognizes himself. When a young man is discovering the bitter truths behind appearances (of the whole family), he is able to forgive and forget.

ABSTRAKSI

James Tyrone adalah seorang aktor yang terkenal. Pada awal karirnya, ia telah diakui sebagai aktor pemain drama Shakespeare yang cukup berbakat. Tapi, akhirnya dia sangat kecewa dengan drama yang sering dimainkannya, meskipun telah mendatangkan uang cukup banyak selama karirnya. Dia menikah dengan Mary Tyrone, seorang wanita beragama Katolik yang sangat taat pada gereja dan tidak pernah cocok dengan kehidupan di teater. Setelah melahirkan Edmund, anaknya yang terakhir, Mary jatuh sakit. Dokter memberi resep obat (morfin) penghilang rasa sakit. Dia menjadi pecandu obat, dan harus dirawat di sebuah sanatorium. Jamie, anaknya yang tertua, menjadi pecandu minuman keras yang hidupnya di bar-bar hotel, dan tidur dengan wanita-wanita penghibur. Jamie memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap Edmund dan mengajarkan gaya hidup yang sembrono. Edmund sendiri menjadi terobsesi dengan hal-hal yang berhubungan dengan kematian.

Edmund Tyrone, tokoh sentral dalam *Long Day's Journey Into Night*, mengalami konflik batin akibat kehidupan keluarganya yang sangat mengecewakan, yang sedikit banyak berdampak pada perkembangan kepribadiannya. Tetapi, kurangnya komunikasi di antara keluarga Tyrone justru menambah penderitaan batinnya secara psikologis. Ketika Edmund berkumpul bersama keluarganya di suatu hari dalam kehidupannya, dia belajar tentang kehidupan, tentang keluarganya dan dirinya sendiri. Dia akhirnya mau menerima kenyataan bahwa ibu yang dicintainya sangat bergantung pada obat-obatan dan sulit untuk disembuhkan.

Edmund Tyrone, seorang anak muda yang sensitif dan punya persepsi yang baik, berjuang mengatasi persoalannya, akhirnya mengetahui kelemahan-kelemahannya. Ketika dia akhirnya mengetahui kenyataan-kenyataan pahit di balik penampilan keluarganya selama ini, dia mampu memaafkan dan melupakan kelemahan-kelemahan mereka.

(xx)

CHAPTER I

INTRODUCTION